



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Analisis Penggunaan Sufiks dalam Novel " Gezz & Ann " Karya Rintik Sedu

Dwi Eriyani^{1(✉)}, Meilan Arsanti²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung
Semarang, Indonesia
dwieriyani17@gmail.com

Abstrak-Tujuan dibuatnya artikel ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan sufiks dalam novel " Gezz dan Ann ". Sufik adalah imbuhan yang terletak pada akhir kata dasar. Penelitian ini berfungsi untuk mencari sufiks dalam novel tersebut. Metode penelitian yang digunakan pada artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada artikel ini adalah teknik simak dan catat. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah novel " Gezz dan Ann " karya rintik sedu. Berdasarkan penelitian pada analisi penggunaan sufiks dalam novel " Gezz dan Ann " bahwa peneliti menemukan penggunaan sufiks dalam novel tersebut yaitu meliputi -an, -kan, -i, -kan, -kah, dan -nya.

Kata kunci - Novel Gezz dan Ann, sufiks.

Abstract-The purpose of this article is to describe the use of suffixes in the novel "Gezz and Ann". Suffixes are affixes that are located at the end of the root word. This study serves to find the suffix in the novel. The research method used in this article is a qualitative descriptive method. The data collection technique in this article is the listening and note-taking technique. The data source that the researcher uses in this study is the novel "Gezz and Ann" by Rintik Sedu. Based on research on the analysis of the use of suffixes in the novel "Gezz and Ann" that researchers found the use of suffixes in the novel, which includes -an, -kan, -i, -kan, -kah, and -nya.

Keywords- Gezz and Ann novels, suffixes.

PENDAHULUAN

Bahasa didefinisikan sebagai suatu lambang bunyi yang bersifat arbitrer, yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi. Bahasa dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh manusia setiap hari dengan lisan maupun tulisan. Pada dasarnya apabila manusia bercakap-cakap maka akan mengeluarkan bunyi bahasa yang terus-menerus. Bahasa cukup berperan penting dalam kehidupan manusia, karena bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi atau berinteraksi sesama manusia. Menurut Kridalaksan dan Djoko Kentjono (dalam Chaer, 2014 : 32) mendefinisikan bahwa bahasa ialah suatu sistem bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh sekelompok manusia untuk berkomunikasi, bekerja sama, serta untuk mengidentifikasi diri. Sedangkan menurut Hasan Alwi bahasa didefinisikan

sebagai suatu sistem lambang bunyi arbitrer yang dapat kita manfaatkan untuk sesama manusia dalam melakukan kerjasama, berinteraksi, dan mengenali diri terhadap ujaran yang sopan santun serta tingkah laku yang baik.. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahasa bersifat arbitrer yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi atau berkomunikasi. Bahasa dapat kita pelajari dalam berbagai hal, nah salah satunya yaitu linguistik.

Linguistik yaitu salah satu bidang studi ilmu yang membahas tentang bahasa. Parera (1991 : 20) mendefinisikan bahwa linguistik yaitu suatu ilmu yang otonom serta menggunakan sebuah metode-metode ilmiah. Cabang ilmu linguistik terbagi menjadi 4 bagian yaitu morfologi, fonologi, semantik, dan sintaksis. Morfologi ialah satuan dasar bahasa sebagai sebuah satuan gramatikal. Fonologi yaitu salah satu bidang ilmu yang membahas tentang bunyi-bunyi bahasa. Semantik ialah ilmu yang mempelajari tentang makna bahasa. Sedangkan sintaksis yaitu ilmu linguistik yang membahas tentang struktur bahasa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu cabang ilmu linguistik yaitu morfologi. Definisi morfologi yaitu satuan dasar bahasa sebagai sebuah satuan gramatikal. Mulyana (2007 : 5) mendefinisikan bahwa morfologi berasal dari bahasa Inggris yaitu " *Morphology* " yang telah diartikan sebagai ilmu yang mempelajari susunan kata atau bagian -bagian kata secara gramatikal. Sedangkan Fromkin dan Rodman (1998 : 96) mendefinisikan bahwa morfologi yaitu suatu bagian dari linguistik mengenai pengetahuan tentang bahasa, kata, pengucapan kata, makna, serta bagaimana unsur-unsur tersebut digabungkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa morfologi merupakan suatu cabang linguistik yang membahas tentang pembentukan kata dalam bahasa.

Objek kajian morfologi yaitu membahas tentang satuan morfologi, proses morfologi, dan alat dalam proses morfologi. Komponen morfologi melibatkan komponen dasar serta bentuk dasar, dan alat pembentuk (komposisi, afiks, dan duplikasi). Afiks adalah sebuah proses pembentukan atau pembubuhan kata dengan cara menggabungkan afiks pada kata dasar atau yang biasa di sebut dengan imbuhan. Nah afiks ini terbagi menjadi 8 bagian yaitu prefiks, sufiks, infiks, interfiks, konfiks, superfiks, transfiks, dan simulfiks. Dari beberapa jenis afisk tersebut peneliti lebih memfokuskan untuk memilih menganalisis sufiks dalam novel *Geez dan Ann*. Sufiks adalah imbuhan yang terletak pada akhiran kata dasar. Sufiks yang terletak pada akhiran yaitu seperti -an, -kan, -i, -kan, -kah, dan -nya. Dalam novel *Gezz dan Ann* karya rintik sedu terdapat berbagai penggunaan sufiks. Oleh sebab itu peneliti memilih untuk menganalisis lebih mendalam mengenai penggunaan sufiks dalam novel *Geez dan Ann*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengamati sebuah fenomena. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan sufiks dalam novel " *Gezz dan Ann* ". Sumber data pada penelitian ini yaitu novel " *Geez dan Ann* " karya Rintik Sedu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknis simak dan catat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan dalam novel Geez dan Ann, bahwa peneliti menemukan beberapa penggunaan sufiks dalam novel tersebut yaitu sufiks -kan, -i, -nya, -an, dan -kah.

Penggunaan Sufiks -kan.

“ April berusaha memastikan jika aku akan kesana. Aku mengangguk, **sedangkan** mereka langsung berlari menuju ke lapangan.

Kata diatas yang telah dicetak tebal merupakan sebuah kata yang mengandung penggunaan sufiks -kan. Kata **Sedangkan** ialah bentuk dari kata dasar **sedang**, lalu kata dasar **sedang** mendapatkan sufiks (akhiran) -kan sehingga menjadi **sedangkan**.

Penggunaan Sufiks -i.

“ Tidak perlu menunggu lama hingga es krimnya jadi, aku mengambilnya dan menuju tempat duduk yang selalu aku **duduki** setiap kali kesini “.

Pada kata diatas yang telah dicetak tebal merupakan sebuah kata yang mengandung penggunaan sufiks -i. kata **duduki** terbentuk dari kata dasar **duduk**. Setelah kata **duduk** mendapatkan sebuah sufiks (akhiran) -i lalu menjadi **duduki**.

Penggunaan Sufiks -nya.

Data (01)

“ **Akhirnya** kami melupakan kejadian barusan, lalu kembali mengikuti acara pensi hingga selesai “.

Pada kata yang telah dicetak tebal diatas merupakan sebuah kata yang mengandung penggunaan sufiks -nya. kata **akhirnya** terbentuk dari kata dasar **akhir**. Kemudian kata **akhir** mendapatkan sebuah sufiks (akhiran) -nya sehingga menjadi **akhirnya**.

Data (02)

“ Mas, **baksonya** satu ya pake mie kuning aja jangan dikasih bawang “

Pada kata yang sudah tercetak tebal diatas adalah kata yang mengandung penggunaan sufiks -nya. Kata **baksonya** terbentuk dari kata dasar **bakso**. Setelah kata **bakso** mendapat sebuah akhiran -nya lalu menjadi **baksonya**.

Data (03)

“ Berapa **kopinya** ? “

Pada kata yang tercetak tebal diatas mengandung penggunaan sufiks -nya. kata **kopinya** adalah terbentuk dari kata dasar **kopi**. Kemudian kata **kopi** mendapat sebuah akhiran -nya sehingga menjadi **kopinya**.

Penggunaan Sufiks -an

Data (01)

“ Aku ingin menangis **sendirian** saja di kamar “.

Pada kata diatas yang telah dicetak tebal adalah kata yang mengandung imbuhan sufiks -an. Kata **sendirian** merupakan bentuk dari kata dasar **sendiri**. Setelah kata **sendiri** mendapatkan sebuah akhiran -an lalu menjadi **sendirian**.

Data (02)

“ **Belakangan** ini aku sering menggigil setiap malam “.

Pada kata yang bercetak tebal diatas merupakan mengandung imbuhan sufiks -an.

Kata **belakangan** ialah bentuk dari kata dasar **belakang**. Setelah kata **belakang** mendapatkan akhiran -an lalu menjadi **belakangan**.

Penggunaan Sufiks -kah

Data (01)

“ **Tidakkah** kamu merasa kalau hatimu sudah capek di suruh bohong terus ? “.

Kata diatas yang sudah tercetak tebal adalah kata yang mengandung imbuhan sufiks -kah. Kata **tidakkah** merupakan bentuk dari kata dasar **tidak**, kemudian kata **tidak** mendapatkan sebuah akhiran -kah sehingga menjadi **tidakkah**.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan diatas yang telah duraikan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis dalam novel “ Geez dan Ann, terdapat penggunaan sufiks -kan yang hanya ada 1 data.
2. Dari hasil analisis dalam novel “ Geez dan Ann “, terdapat Penggunaan sufiks -i yang hanya ada 1 data, dan penggunaan sufiks -nya yang terdiri dari 3 data.
3. Dari hasil analisis dalam novel “ Geez dan Ann, terdapat penggunaan sufiks -an yang ada 2 data, dan penggunaan sufiks -kah hanya ada 1 data.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan tepat waktu.
2. Ibu Meilan Arsanti. S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah karya tulis ilmiah dan yang sudah membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Kedua orang tua, yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
4. Teman-teman yang selalu membantu.

REFERENSI

- Adawiyah, A. A. (2012). Analisis Sufiks Bahasa Perancis Pada Novel Thomas L'aristoloche Et Le Secret Du Basilic
- Herawati, R., Juansah, D. E., & Tisnasari, S. (2019). Analisis Afiksasi dalam Kata-Kata Mutiara pada Caption di Media Sosial Instagram dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 45-50.
- Rahayu, S. U., & Fujiastuti, A. Penggunaan Sufiks Dalam Kanal Youtube “Simple Rudy TV”. *Kode: Jurnal Bahasa*, 11(1).

Wae-arlee, W. (2021). Penggunaan Sufiks pada Karangan Narasi Mahasiswa Thailand (Doctoral dissertation, <https://mail.google.com/mail/u/0/?tab=rm&ogbl#inbox>).